

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

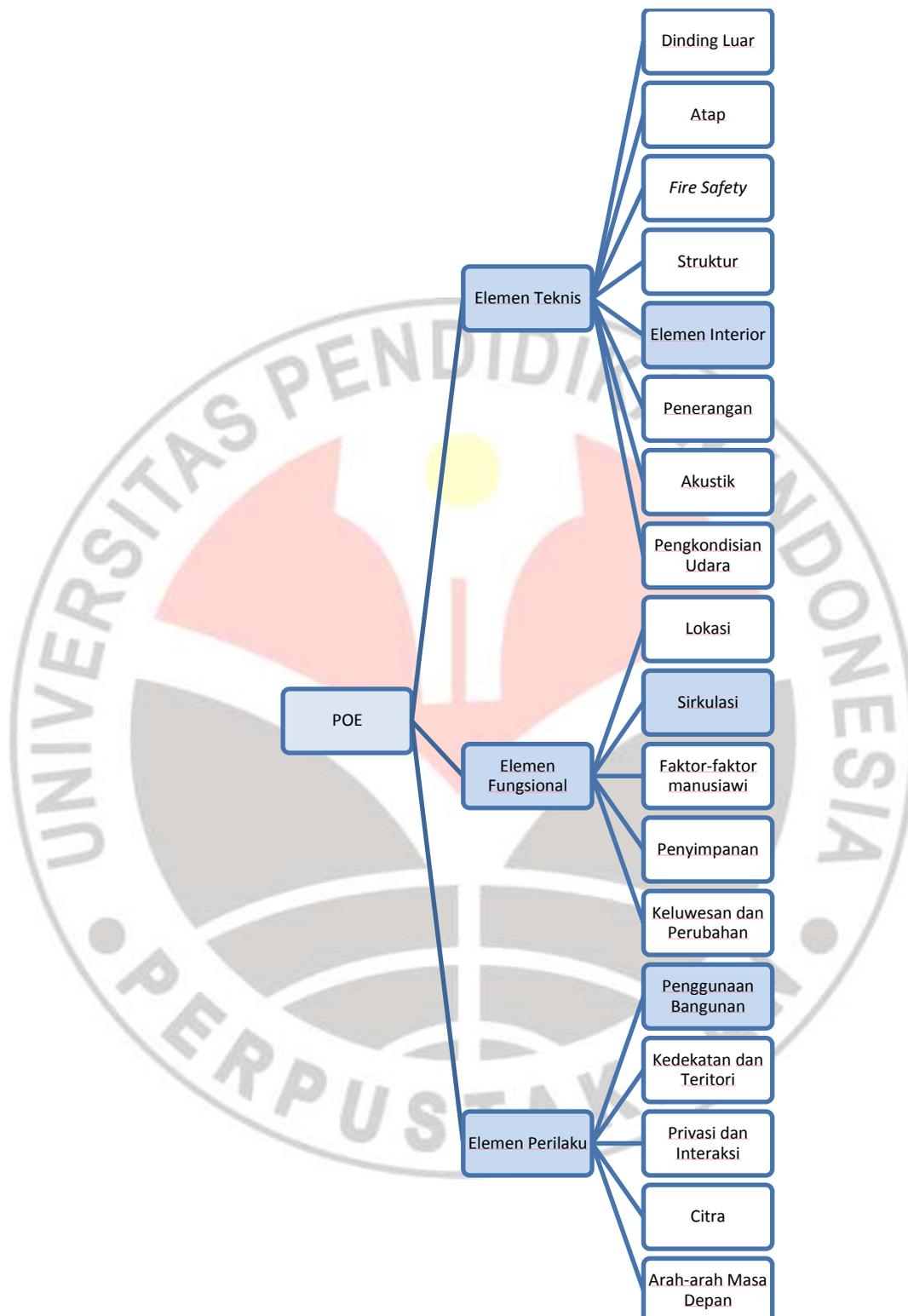
#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Menurut Preiser, Rabinowitz, dan White (1988:3) *Post Occupancy Evaluation* (POE) atau lebih sering disebut dengan Evaluasi Pasca Huni adalah suatu proses mengevaluasi bangunan secara sistematis dan tepat setelah bangunan tersebut dibangun dan ditempati setelah sekian waktu lamanya. Selanjutnya Preiser, Rabinowitz, dan White (1988:3) mengatakan bahwa *Post Occupancy Evaluation* (POE) berbeda dengan evaluasi yang lainnya pencapaian dari analisis ini memusat pada kebutuhan penghuni, mencakup kesehatan, keselamatan, keamanan, kemampuan dan efisiensi, kenyamanan psikologis, mutu dan kepuasan penghuni suatu bangunan. Kemudian analisis ini digunakan untuk membandingkan kondisi aktual dengan standar dari kriteria performa.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi fokus penelitian terhadap elemen teknis, elemen fungsional dan elemen perilaku.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Kajian Tata Ruang SAS Center SMK Negeri 6 Bandung” ini adalah metode *Post Occupancy Evaluation* (POE) atau Evaluasi Pascahuni dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini meninjau elemen teknis dari tata ruang *SAS Center* di SMK Negeri 6 Bandung yang mencakup pada pokok bahasan mengenai elemen interior yang meliputi elemen pembatas (dinding, lantai, langit-langit, jendela dan pintu), elemen estetik (*furniture*), dan elemen warna. Elemen fungsional mengenai sirkulasi dan elemen perilaku mengenai penggunaan bangunan atau dalam penelitian ini penggunaan ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung.

Dari beberapa aspek yang ada pada elemen teknis, fungsional dan perilaku, maka penjelasan lebih lanjut akan disampaikan melalui gambar di bawah ini :



**Gambar 3.1** Post Occupancy Evaluation (POE)  
 Sumber : Gambar ulang dari berbagai sumber.

Tingkatan pelaksanaan *Post Occupancy Evaluation (POE)* atau Evaluasi Pascahari yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post Occupancy Evaluation (POE) Investigative*. POE Investigatif merupakan tingkatan yang lebih menyita waktu dan lebih rumit, bahkan dapat dianggap pula jenis ini merupakan kelanjutan dari POE Indikatif akan dievaluasi lagi secara lebih detail dan terpercaya pada tahap ini.

Dengan menggunakan metode *POE* ini diharapkan diperoleh gambaran umum tentang tata ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung sudahkah memenuhi syarat dan sesuai dengan standar atau belum.

## **B. Variabel Penelitian, Fokus Penelitian dan Kerangka Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

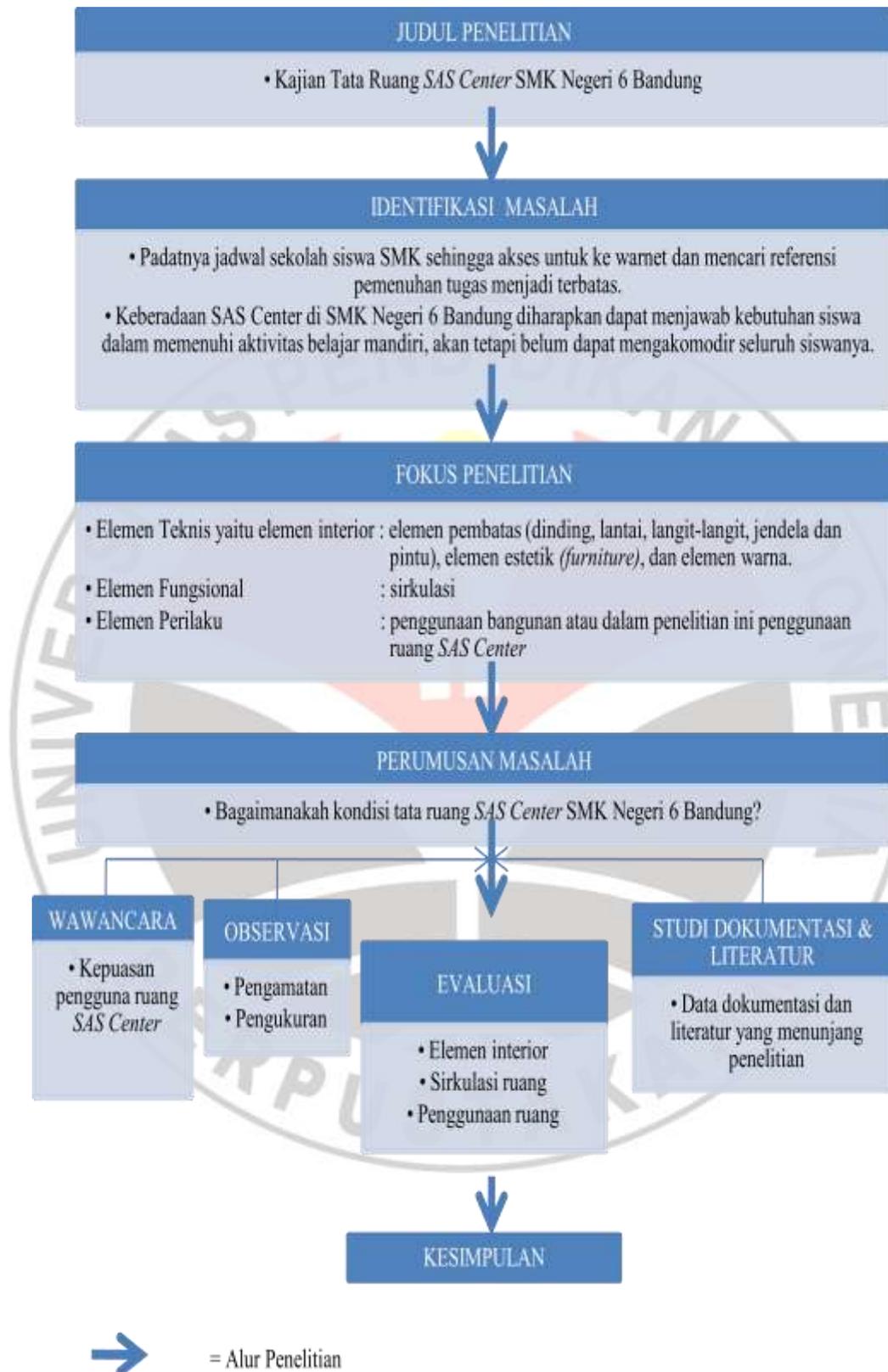
Penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal yang tidak membahas adanya pengaruh atau suatu korelasi. Penelitian ini menilai bagian daripada elemen teknis dari yang mencakup pada pokok bahasan mengenai elemen interior yang meliputi elemen pembatas, elemen estetik (*furniture*), dan elemen warna dalam tata ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung. Lalu elemen fungsional mengenai sirkulasi di ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung. Serta elemen perilaku mengenai penggunaan ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung.

### **2. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini meninjau bagian daripada elemen teknis dari tata ruang *SAS Center* di SMK Negeri 6 Bandung yang mencakup pada pokok bahasan mengenai elemen interior yang meliputi elemen pembatas (dinding, lantai, langit-langit, jendela dan pintu), elemen estetik (*furniture*), dan elemen warna, elemen fungsional mengenai sirkulasi, serta elemen perilaku mengenai penggunaan ruang *SAS Center*, kemudian metode *POE* yang digunakan adalah analisis *POE* Investigatif.

### **3. Kerangka Penelitian**

Untuk memperjelas pemahaman tentang variabel penelitian, maka perlu dijelaskan melalui kerangka penelitian di bawah ini :



**Gambar 3.2** Kerangka Penelitian  
*Sumber : Modifikasi dari berbagai sumber*

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data melalui survey atau observasi serta wawancara di lapangan, kemudian yang kedua adalah data sekunder, yakni data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sesuai dengan teori diatas, dapat terlihat data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Data eksisting yang bersangkutan dengan keadaan lingkungan SMK Negeri 6 Bandung. Secara primer datanya adalah hasil observasi, catatan dan foto keadaan objek penelitian serta wawancara kepuasan pengguna (siswa dan guru).
- b. Bahan pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian.

### 2. Sumber Data

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Data hasil observasi pengukuran langsung di ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung.
- b. Data hasil wawancara kepuasan pengguna (siswa dan guru).
- c. Data eksisting dari dokumentasi pribadi berupa foto mengenai tata ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung ditinjau dari elemen teknis.
- d. Data dokumen inventaris mengenai gambar kerja *siteplan* SMK Negeri 6 Bandung.
- e. Bahan pustaka yang relevan dengan permasalahan penelitian, diantaranya Lamp. PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008 mengenai Standar Sarana dan Prasarana SMA/MAK, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, Ilustrasi Desain Interior, *Post-Occupancy Evaluation*, Pengantar Arsitektur, Arsitektur dan Perilaku Manusia, Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Studi Dokumentasi**

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Dokumen/Arsip *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung
- b. Foto-foto dokumentasi yang menunjang
- c. Lamp. PERMENDIKNAS No. 40 tahun 2008 mengenai Standar Sarana dan Prasarana

### **2. Studi Literatur**

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang menunjang data penelitian meliputi Lamp. PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008 mengenai Standar Sarana dan Prasarana SMA/MAK, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya, Ilustrasi Desain Interior, *Post-Occupancy Evaluation*, Pengantar Arsitektur, Arsitektur dan Perilaku Manusia, Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan.

### **3. Observasi**

Dalam melakukan observasi, peneliti mengumpulkan dan mendokumentasikan segala macam data yang dibutuhkan untuk disusun dan dianalisis. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melihat kondisi fisik ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung secara langsung.
- b. Mengetahui gambaran tata ruang ditinjau dari elemen interior dengan pengamatan langsung di ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung.
- c. Mengetahui pola sirkulasi ruang serta perilaku pengguna ruang ditinjau dari aktivitas yang terjadi di ruang *SAS Center*.

Setelah diungkap melalui peninjauan tata ruang berdasarkan elemen interior, sirkulasi dan penggunaan ruang, data hasil observasi ini memberikan suatu gambaran tentang keadaan objek penelitian yaitu, tata ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung ditinjau dari elemen teknis yang mencakup pada pokok bahasan mengenai elemen interior yang meliputi elemen pembatas (dinding,

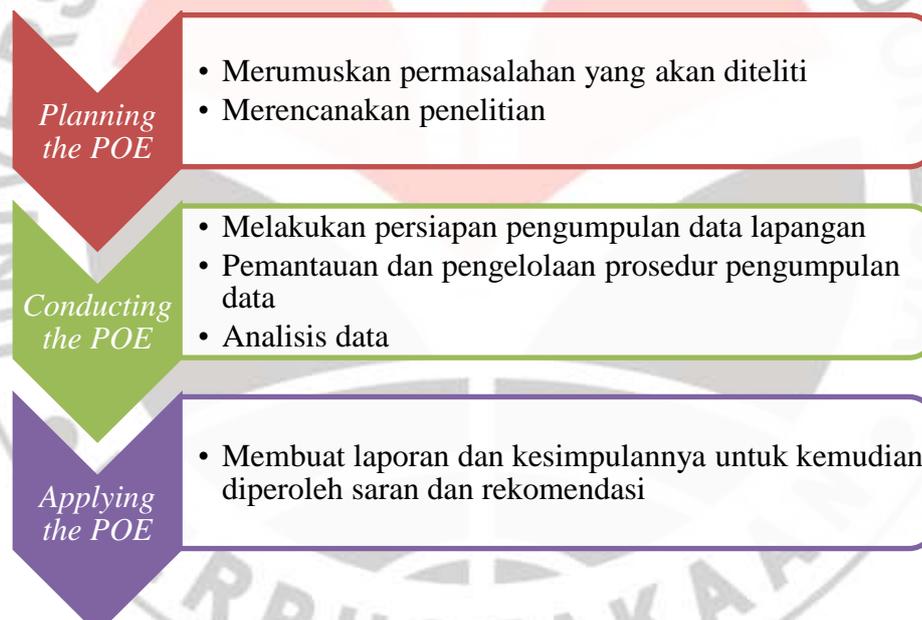
lantai, langit-langit, jendela dan pintu), elemen estetik (*furniture*), dan elemen warna, kemudian elemen fungsional mengenai sirkulasi dan elemen perilaku mengenai penggunaan ruang untuk dilanjutkan dibandingkan dengan teori-teori yang ada.

#### 4. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna ruang *SAS Center* SMK Negeri 6 Bandung, diantaranya siswa dan guru.

#### E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam proses Analisis *Post Occupancy Evaluation* (POE) menurut Preiser dalam buku *Post-Occupancy Evaluation* sebagai berikut :



**Gambar 3.3** Gambaran Proses POE  
 Sumber : *Post Occupancy Evaluation, Preiser.*

#### 1. Merencanakan POE (*Planning the POE*)

##### a. Merumuskan permasalahan

Pada tahap ini yang dilakukan evaluator adalah merancang perumusan masalah, menentukan elemen POE yang akan diteliti.

### **b. Merencanakan penelitian**

Menentukan metode yang digunakan untuk penelitian, dan membuat *schedule*, biaya, kerangka kerja dan prosedur untuk teknik pengambilan data dari mulai studi dokumentasi, studi literatur dan observasi.

## **2. Melaksanakan POE (*Conducting the POE*)**

### **a. Melakukan persiapan pengumpulan data lapangan**

Memulai proses pengumpulan data di lokasi, yang mencakup mobilisasi semua pihak yang terlibat dalam POE.

### **b. Pemantauan dan pengelolaan prosedur pengumpulan data**

Pemantauan dan pengelolaan prosedur pengumpulan data, yang meliputi menetapkan pedoman praktis atau prosedur observasi yang telah dirancang sebelumnya.

### **c. Analisis data**

Menganalisis data, yang meliputi interpretasi data yang telah dilakukan yaitu studi dokumentasi, studi literatur, dan observasi.

Tugas dalam menganalisis data terdiri dari mengumpulkan data mentah, memindahkan dan memasukan data, pengolahan data, merumuskan hasil temuan, menginterpretasi data, serta melengkapi data akhir. Tahapan-tahapan tersebut dibagi menjadi tiga bagian diantaranya :

- 1) Menguraikan semua data mengenai keadaan eksisting lingkungan penelitian yang telah dikumpulkan dari semua teknik yang digunakan mulai dari studi dokumentasi serta observasi dengan hasil sesuai prosedur observasi yang telah di buat sebelumnya oleh peneliti.
- 2) Menginterpretasi data yang telah diuraikan, kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan tabel penilaian berupa sukses dan gagal atau memenuhi dan tidak memenuhi standar perancangan.

- 3) Menjelaskan hasil akhir dari analisis data yang telah dilakukan berupa laporan kajian yang telah membandingkan keadaan eksisting dengan standar perancangan penataan interior yang sudah ada.

### **3. Menerapkan POE (*Applying the POE*)**

Kegiatan utama dalam menerapkan POE diantaranya melaporkan temuan, merekomendasikan dan merencanakan tindakannya, untuk kemudian diperoleh saran dan rekomendasi.

